



**BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 97 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RANOMEETO
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,**

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang

Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;

12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 1);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan

sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.
18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku kuasa pengguna anggaran/kuasa pengguna barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS RANOMEETO

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Ranomeeto menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah

Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.

- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. pendahuluan;
 - b. gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. rencana Strategis;
 - f. penutup.
- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS RANOMEETO

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Ranomeeto yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:

- a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.
 - (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku di suatu daerah.
 - (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
 - (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS RANOMEETO

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Ranomeeto serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, Misi, tujuan dan

Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Ranomeeto.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Ranomeeto melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Ranomeeto melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Ranomeeto dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI
PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo

pada tanggal 05 SEPTEMBER 2022

BUPATI KONAWE SELATAN,

H. SURUNUDDIN DANGGA

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	1
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	2
4. KABAG HUKUM	2
5.	
6.	

Diundangkan di Andoolo

pada tanggal 05 SEPTEMBER 2022

Pj. SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN KONAWE SELATAN,

Hj. ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2022 NOMOR 97

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 97 TAHUN 2022

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT RANOMEETO KABUPATEN
KONAWE SELATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya-Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
10. Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan.
12. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
13. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
14. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sitematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan
Masyarakat

B. Isu Strategis

C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Visi Puskesmas

B. Misi Puskesmas

C. Tujuan (Rencanan Pengembangan
Layanan)

D. Sasaran (Sasaran Pengembangan
Layanan)

E. Strategi Dan Arah Kebijakan

BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN
KERANGKA PENDANAAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Ranomeeto merupakan satu—satunya puskesmas di wilayah kecamatan Ranomeeto yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang terletak di sebelah barat pusat kota yang berjarak 77 kilometer dengan jarak tempuh \pm 90 menit menggunakan kendaraan roda empat. UPTD Puskesmas Ranomeeto berada di Kelurahan Ranomeeto wilayah Kecamatan Ranomeeto . Keadaan geografisnya adalah dataran dan sebagian berbukit siklus pergantian musim hujan dan musim kemarau rata-rata 6 (enam) bulan. Curah hujan tertinggi rata-rata pada bulan September sampai dengan Januari. Suhu udara berada pada 24° - 28° C.

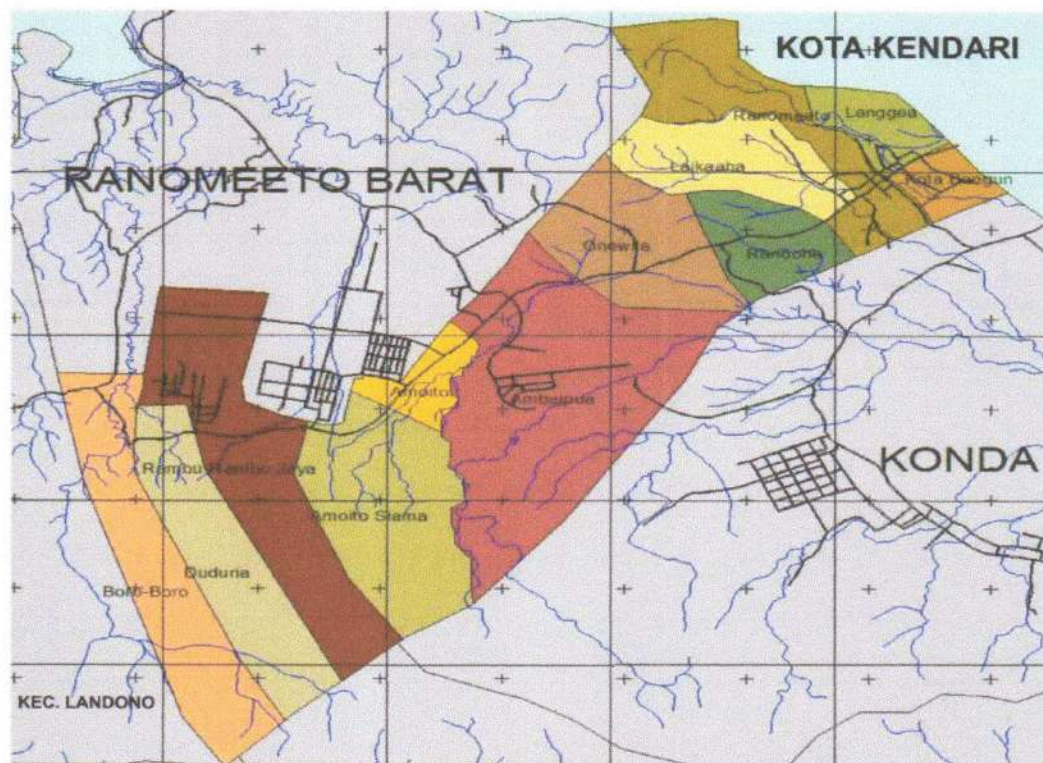
UPTD Puskesmas Ranomeeto awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas non Rawat satu lantai pada tahun 1983 dan pada tahun 2007 dibangun Gedung Rawat Inap sehingga mengalami peningkatan status dari Puskesmas Rawat Jalan menjadi Puskesmas Rawat Inap yang kemudian mengalami perluasan dan renovasi di tahun 2015. Pada tahun 2019 kembali dilakukan Perluasan Puskesmas Ranomeeto dengan Pembangunan Gedung baru yang lokasinya berseberangan dengan gedung lama. Pembangunan tersebut selesai akhir tahun 2019, dan pada awal tahun 2020 gedung baru tersebut resmi digunakan sebagai gedung poliklinik rawat jalan, sementara digedung lama dimanfaatkan sebagai Gedung Unit Gawat Darurat, Ruang Perawatan, dan Ruang Persalinan.

Dari sisi Adminitrasi perijinan, Puskesmas Ranomeeto mendapatkan Surat Ijin Operasional dengan jenis pelayanan rawat inap berdasarkan Surat Ijin operasional Penyelenggaraan Puskesmas Nomor 503/017/DPM-PTSP/IOOP/2019.

Selain itu, Puskesmas Ranomeeto ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap Kawasan Perkotaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Selatan Nomor 440/609 tahun 2019 tentang penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kawasan

Perkotaan, Pedesaan, Terpencil dan Sangat Terpencil Kabupaten Konawe Selatan.

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto berada di Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, terletak di daerah perkotaan Kelurahan Ranomeeto (koordinat Latitude -4,0434 dan Longitude 122,4627).



Gambar 2.1. Peta wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ranomeeto

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas LepoLepo di Kecamatan Baruga
- Sebelah Timur : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Konda di Kecamatan Konda
- Sebelah Barat : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lameuru di Kecamatan Ranomeeto Barat
- Sebelah Selatan : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Landonno di Kecamatan Landonno

Adapun Luas Wilayah : 96,57 Km², yang terdiri dari:

Sawah	: 27,6 Ha
Tambak	: 0 Ha
Tegal	: 29,87Ha
Tanah	: 30,4 Ha
Pekarangan	: 13,7 Ha
Lain-lain	: 21, 4 Ha

UPTD Puskesmas Ranomeeto secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 11 (sebelas) Desa dan 1 (satu) kelurahan , yaitu :

1. Desa Langgea
2. Desa Kota Bangun
3. Kelurahan Ranomeeto
4. Desa Laikaaha
5. Desa Ranooha
6. Desa Onewila
7. Desa Ambaipua
8. Desa Amoito
9. Desa Amoito Siana
10. Desa Rambu-Rambu Jaya
11. Desa Duduria
12. Desa Boro-Boro R

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh : 0,5–15 km.

Jarak Puskesmas ke Kabupaten/Kota : 77 km

Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa swadaya yang terbagi menjadi 43 Dusun, 99 RW dan 250 RT dengan jarak desa terjauh 15 Km dari pusat kecamatan yang berjarak tempuh 20 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

UPTD Puskemas Ranomeeto merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto di Kecamatan Ranomeeto. Kecamatan Ranomeeto terletak di wilayah Utara Kabupaten Selatan dengan jarak

± 77 km dari pusat kota Andoolo dengan waktu tempuh sekitar 90 menit.

Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Ranomeeto merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

UPTD Puskesmas Ranomeeto sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Ranomeeto berlokasi di Jl. Lanud Bandara Haluoleo No. 93 Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Tlp. 08114055122 Kode Pos 93371, dengan wilayah kerja sebanyak 11 desa dan 1 Kelurahan di wilayah kecamatan Ranomeeto. UPTD Puskesmas Ranomeeto didukung jejaring dibawahnya sebanyak 1 (satu) Puskemas pembantu (Pustu), 17 Posyandu Balita serta 17 Posyandu Lansia dan 12 PTM (Posbindu) ditambah jaringan dokter praktek dan lain-lain.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Ranomeeto dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Ranomeeto yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.

Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto, terdapat juga beberapa industri rumah tangga di Kecamatan Ranomeeto

Pada tahun 2017 UPTD Puskesmas Ranomeeto meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Madya.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab Puskesmas Ranomeeto meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan

- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga
 - kesehatan ibu dan bayi baru lahir
 - pelayanan Kesehatan balita
 - Usaha Kesehatan Sekolah
 - Pelayanan Kesehatan Remaja
 - Pelayanan Kesehatan pada Calon Pengantin
 - Pelayanan KB
 - Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
 - 4) Pelayanan Gizi
 - 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - a. Posbindu PTM
 - b. Pelayanan Terpadu PTM
 - c. Deteksi Dini Kanker payudara dan leher Rahim
 - d. Upaya Berhenti Merokok
 - e. Pencegahan dan pengendalian Gangguan indra
 - f. Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Filariasis
 - b. Pengendalian infeksi Dengue/DBD
 - c. Pencegahan dan Pengendalian malaria
 - d. Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis
 - e. Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS*
 - f. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
 - g. Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis
 - h. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
 - b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Kesehatan gigi Masyarakat
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer terintegrasi
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga
- Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Ranomeeto meliputi :
- a. Rawat Jalan
 - 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi

- 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi
 - 8) Konseling terpadu
 - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
 - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
 - 12) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Persalinan

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Ranomeeto juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Ranomeeto telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Poli skrining pre eklampsia
- Kelompok Pendukung ASI di desa Langgea dan desa Boro Boro R.
- Gerakan Peduli Anak Berkebutuhan Khusus dan Stunting
- Kunjungan Rumah Selamatkan Ibu dan Keluarga
- Sistem Konseling Online untuk Cegah Stunting

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan Lanjut Usia One Stop Service
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui inovasi skrining kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV

- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia
- Pojok Ramah Anak
- Klinik HIV/AIDS dan IMS lainnya
- Klinik TB/MDR

Puskesmas Ranomeeto juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan Pelayanan Persalinan.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Ranomeeto juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat *Ultrasounografi* (USG) dan *Eletrokardiografi* (EKG)

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:

1) Pelaksana Keuangan

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK
- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JK N FKTP

2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD

- Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
- Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian

- Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
- Pelaksana Pengelolaan Barang
- Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian

4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan

5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)

c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:

- a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
- b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
- c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM

- Pelaksana Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir
- Pelaksana Kesehatan Balita
- Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah
- Pelaksana Kesehatan pada Calon Pengantin
- Pelaksana Pelayanan Keluarga Berencana
- Pelaksana Kesehatan Lansia

d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM

e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 1) Pelaksana Posbindu PTM
 - 2) Pelaksana Pelayanan Terpadu PTM
 - 3) Pelaksana Deteksi Dini Kanker payudara dan leher Rahim
 - 4) Pelaksana Upaya Berhenti Merokok
 - 5) Pelaksana Pencegahan dan pengendalian Gangguan indra
 - 6) Pelaksana Pelayanan Kesehatan Jiwa
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (PTM)

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Filariasis
- Pelaksana Pengendalian infeksi Dengue/DBD
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Malaria
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS*
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menular Seksual
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis
- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 1) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
 - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
 - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
 - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 1) Puskesmas Pembantu
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Rambu-Rambu Jaya
 - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Amoito
 - 2) Puskesmas Keliling
 - 3) Praktik Bidan Desa
 - 4) Jejaring Puskesmas

- f. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran

g. Penanggungjawab Mutu

Uraian Tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
- Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
- Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
- Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
- Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
- Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
- Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
- Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
- Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat nginap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta

kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;

- Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
- Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
- Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
- Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
- Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
- Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
- Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
- Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya

c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)

- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
- Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
- Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM

- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
 - Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
 - Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Ranpmeeto baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan

Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Ranomeeto untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

h) Penanggungjawab Mutu

- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
- Menyiapkan instrument mutu puskesmas
- Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
- Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

j) Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan

- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

k) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acian kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.

l) Koordinator Program UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
- Melakukan pencatatan dan pelaporan
- Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
- Melaksanakan rencana tindak lanjut

m) Koordinator Pelayanan UKP

- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.

- Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
 - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 - Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ranometo meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Ranomeeto sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Tenaga

Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisionis. tetapi masih ada kekurangan jumlah bidan, Pranata Laboratorium, tenaga Bendahara, Pengelola Barang Milik Daerah, Akuntan dan Penjaga Kantor. Berikut ini profil ketenagaan di puskesmas Ranomeeto :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Ranomeeto tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status		Stand ar Kebut uhan	Perhitu ngan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
			ASN	Non ASN			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dokter	3	2	1	4	4	1
2	Dokter gigi	2	1	1	1	2	0
3	Apoteker	1	1	1	1	2	1
4	Asisten Apoteker	2	1	1	1	2	0
5	Administrasi Kepegawaian	1	1	0	1	1	0
6	Bendahara	2	2	0	1	3	0
7	Pengadministrasi Umum	1	1	3	2	2	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	1	0	1
9	Pengelola Barang Aset Negara	1	1	0	1	1	0
10	Pengelola Program dan Pelaporan	1	1	0	1	1	0
11	Kasir	1	1	0	1	1	0
12	Perekam Medis	1	1	0	1	1	0
13	Kebersihan	2	0	2	2	2	0
14	Sopir Ambulan	1	0	1	1	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	1	1	1
16	Perawat	18	13	5	8	17	7
17	Perawat gigi	1	0	1	1	2	1
18	Bidan	18	11	7	7	11	0
19	Tenaga Gizi	4	2	1	2	2	0
20	Ahli Tenaga Laboratorium Medis	2	0	2	1	2	0
21	Sanitarian/ Tenaga kesehatan lingkungan	2	1	1	1	2	0
22	Tenaga kesehatan masyarakat	4	3	1	1	3	0
23	Epidemiologi Kesehatan	2	1	1	1	2	0
	JUMLAH	70	44	29	42	65	12

Sumber : Profil Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan Puskesmas Ranomeeto berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Ranomeeto dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan Puskesmas Ranomeeto
Tahun 2016 – 2020

NO	Sumber Dana	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Operasional APBD	6.000.000	8.400.000	12.000.000	12.750.000	14.678.000
2	Bantuan Operasional kesehatan	191.537.000	372.500.000	477.500.000	617.809.200	805.121.100
3	Kapitasi JKN	451.231.000	499.528.950	547.053.450	294.863.715	614.544.850
4	Non Kapitasi JKN	7.680.000	25.420.000	9.520.000	21.420.000	19.740.000
5	Subsidi	0	0	0	0	0
6	Non Subsidi	43.593.000	46.394.000	42.369.000	41.791.000	29.551.000
	Jumlah	694.041.000	943.842.950	1.076.442.450	975.883.915	1.468.956.950

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Ranomeeto cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2019. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, dan Posyandu, berikut ini.

Tabel 2.3.

Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren
Di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2016 – 2020

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	2	2	2	2	2
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0	0	0
3.	Jumlah Posyandu	17	17	17	17	17
4.	Jumlah Polindes	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Poskesdes	0	0	0	0	0
6.	Jumlah Poskestren	0	0	0	0	0

kesmas Ranomeeto belum memiliki mobil ambulance yang memadai 1 (satu) buah yang melayani rujukan kegawatdaruratan dan jenazah. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Ranomeeto

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Ranomeeto
Tahun 2021

No	Jenis sarana/prasarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
A.	Sarana Kesehatan :				
	1. Puskesmas Pembantu	2	1		
	2. Polindes	3			
	3. Rumah Dinas Perawat	0		2	1
	4. Puskesmas /PONED	1			
	5. Kendaraan Roda 4	2			
B.	6. Kendaraan Roda 2	1			
	7. Tabung Oksigen				
	8. Pengelolaan Limbah Cair (IPAL)	6			
	1				
	Sarana Penunjang	1			
	1. Komputer	12	1	2	
	2. Laptop	5			
	3. Kursi Tamu	1			
	4. Kursi Tunggu	6			
	5. AC	17			
	6. Lemari Es	9			
	7. Printer	5			2
	8. Meja Tulis	2			
	9. Lemari Arsip	1		1	
	10. Lemari Alkes				
	11. Ultrasonografi				
	12. Printer USG				

Puskesmas Ranomeeto memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas dan Rotator untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021 di Puskesmas Ranomeeto pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, Penyelenggaraan PHBS Tempat-Tempat Umum (TTU), pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, dan penggalangan kemitraan. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Ranomeeto

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	65%	31%	-34%
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	75%	100%	25%
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100%	85%	-15%
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	100%	100%	0%
2.	KIP/K (KEGITAN KOMUNIKASI INTERPRESIONAL DAN KONSELING	90%	9%0	0%
3.	Penyelenggaraan Dalam Gedung	100%	100%	0%
4.	Pembinaan PHBS Institsi Kesehatan	100%	100%	0%
5.	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	65%	29,05%	-36%
6.	Pembinaan PHBS RT	65%	31%	-34%
7.	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri)	85%	55%	-30%
8.	UKBM: Posyandu Strata Purnama dan Mandiri	65%	47,10%	-18%
9.	Advokasi Puskesmas kepada Desa /Lurah, Camat & Lintas sector	100%	100%	0%
10.	Penggalangan Kemitraan	100%	0	-100%
11.	Orientasi Promkes Bagi Kader	65%	100%	35%
12.	Penggunaan Media KIE (Penyebaran Informasi)	100%	100%	0%
13.	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD tentang Kesehatan	100%	100%	0%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2021 di Puskesmas Ranomeeto pada umumnya telah memenuhi target, hanya presentase inspeksi kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU, dan TPM yang belum menacapai target. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Ranomeeto

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan
di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET	KESENJANGAN
			(%)	
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100%	70%	30%
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	88%	60%	28%
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	0%
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	54,63%	75%	-20%

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2021 di Puskesmas Ranomeeto umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian rata-rata cakupan sudah melewati 80%. ada 1 (tiga) indikator dengan kesenjangan yang cukup tinggi yaitu cakupan peserta KB Aktif. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Ranomeeto.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	82,11%	18%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	85,31%	15%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	100 %	0 %
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	85,31%	15%
		Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	89,10%	11%
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	89,10%	11%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	100 %	0 %
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	76,3%	24%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	86,20%	14%
3.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	8,16%	92%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Ranomeeto Tahun 2020

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2021 di Puskesmas Ranomeeto pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan D/S, balita 6-59 bulan dapat kapsul Vitamin A, bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif, cakupan balita yang naik berat badannya, cakupan ibu hamil KEK yang mendapat PMT, dan cakupan balita kurus yang mendapat PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari

capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya perbaikan gizi masyarakat Puskesmas Ranomeeto.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN	TARGET	KESENJANGAN (%)
		(%)	(%)	
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	47,40%	70%	-23%
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	99,25%	58%	41%
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	45,90%	87%	-41%
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	20,63%	40%	-19%
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	70,48%	82%	-12%
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100%	70%	30%
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100%	52%	48%
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	58,82%	80%	-21%
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	82,11%	81%	1%
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	80,77%	85%	-4%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2021

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2021, jumlah gizi buruk sebesar 20 kasus, mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Status gizi kurang sebesar 11,12% menurun dibanding tahun 2020 sebesar 13,86%. Status gizi baik tahun 2021 sebesar 17,7% menurun dibanding tahun 2020 sebesar 23,03%. Status gizi lebih tahun 2021 sebesar 4,86% menurun dibanding tahun 2020 sebesar 8,03%.

Tabel 2.9.1. Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/U hasil BPB di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2016 -2021

Tahun	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2016	19	2,02%	5	0,52%	933	97,49%	0	0,00%
2017	13	1,04%	5	0,39%	1242	98,57%	2	0,15%
2018	7	0,47%	38	2,61%	1448	96,98%	1	0,06%
2019	2	0,11%	8	0,44%	1788	99,44%	1	0,05%
2020	12	1,43%	103	13,86%	731	23,03%	68	8,03%
2021	20	1,39%	139	11,12%	1299	17,7%	71	4,86

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2021

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9.2. Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2016 -2021

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2016	3	0,31%	13	1,34%	949	98,34%	0	0,00%
2017	3	0,23%	15	1,5%	960	98,41%	2	0,15%
2018	7	0,55%	38	3,01%	1209	95,80%	8	0,63%
2019	2	0,12%	14	0,85%	1626	98,96%	1	0,06%
2020	6	0,65%	34	3,68%	882	95,66%	0	0,00%
2021	4	0,25%	54	3,44%	1467	93,61	42	2,68

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2021

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus tahun 2021 sebanyak 4 (0.25%) menurun dibanding dengan tahun 2020 sebesar 6 (0,65%). Status gizi kurus tahun 2021 sebesar 54 (3,44%) menurun dibanding tahun 2020 sebesar 3.68%. Status gizi normal tahun 2021 sebesar 1467 (93,61%) meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 95,66%, Status gizi gemuk tahun 2021 sebesar 42 (2,68%) meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 0%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2021 di Puskesmas Ranomeeto pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan sistem kewaspadaan dini, cakupan penderita pneumonia bayi, cakupan kesembuhan pasien TB BTA positif, dan penemuan penderita pnemonia. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Ranomeeto.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	PELAYANAN IMUNISASI DASAR	Cakupan BCG	95	102,9	7,9
		Cakupan DPTHB 1	95	102,9	7,9
		Cakupan DPTHB 3	95	106,4	11,4
		Cakupan Polio 4	95	113	18
		Cakupan Campak	95	113	18
		Cakupan BIAS DT	95	98,2	3,2
		Cakupan BIAS TT	95	98	3
		Cakupan BIAS Campak	95	97	2
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	95	116	21
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	85,75	5,75
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	90	-10
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	-
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	-
		Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	52,6	-47,4
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	108	8
2.	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT	Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	98	-2
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	-
		Penemuan penderita pneumonia	20	8,2	-11,8
		Cakupan Penemuan penderita Diare	27,89	29,89	2

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto di Kecamatan Ranomeeto cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Ranomeeto dan Jaringannya.

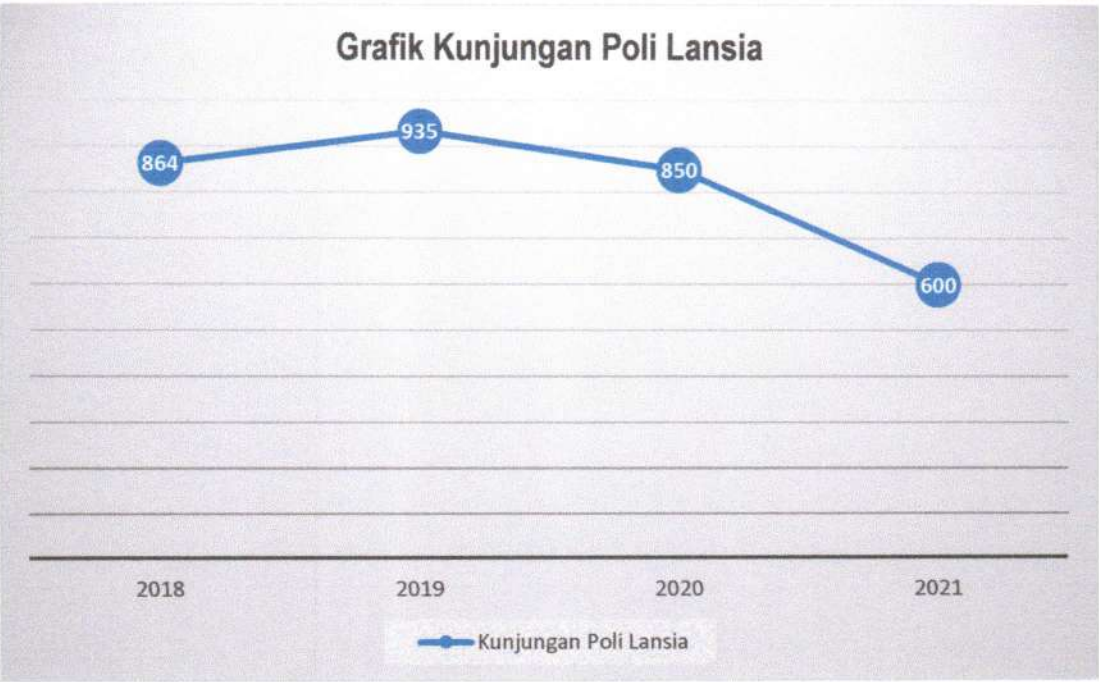
Tingkat kunjungan di Puskesmas Ranomeeto makin meningkat setiap tahunnya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di puskesmas Ranomeeto:

Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di Puskesmas Ranomeeto tahun 2018 s/d 2021

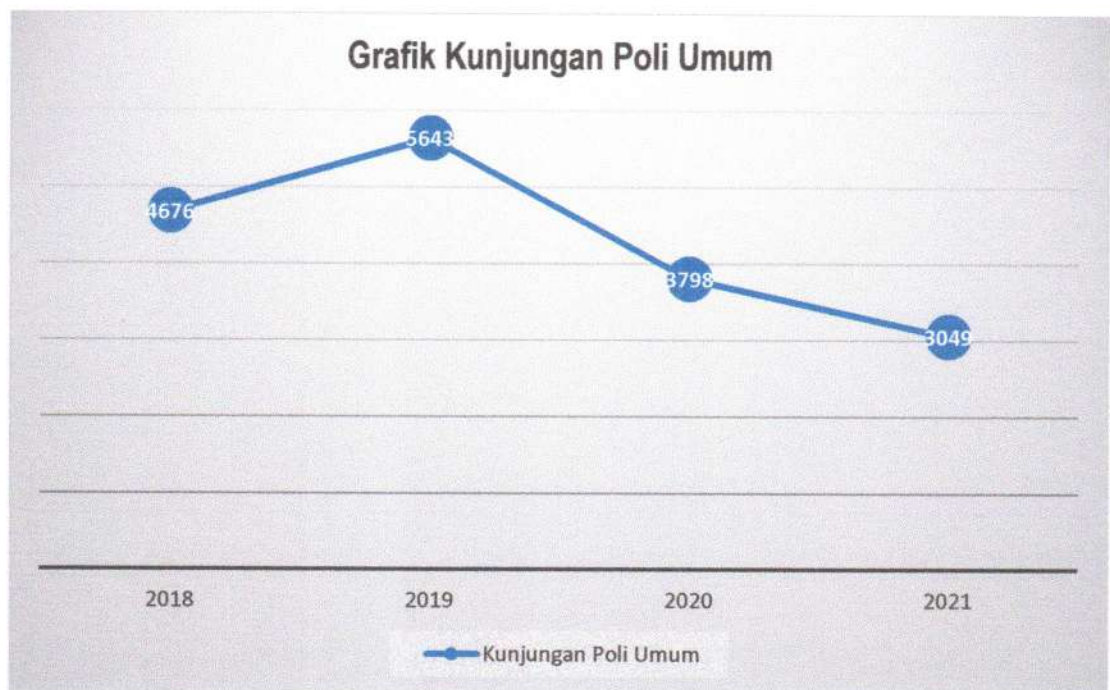
No	Unit Pelayanan	Jumlah			
		2018	2019	2020	2021
1	Puskesmas Ranomeeto			6.905	5.600
2	Pustu Rambu-Rambu Jaya				
3	Pustu Amoito	0	0	0	
Jumlah					

..

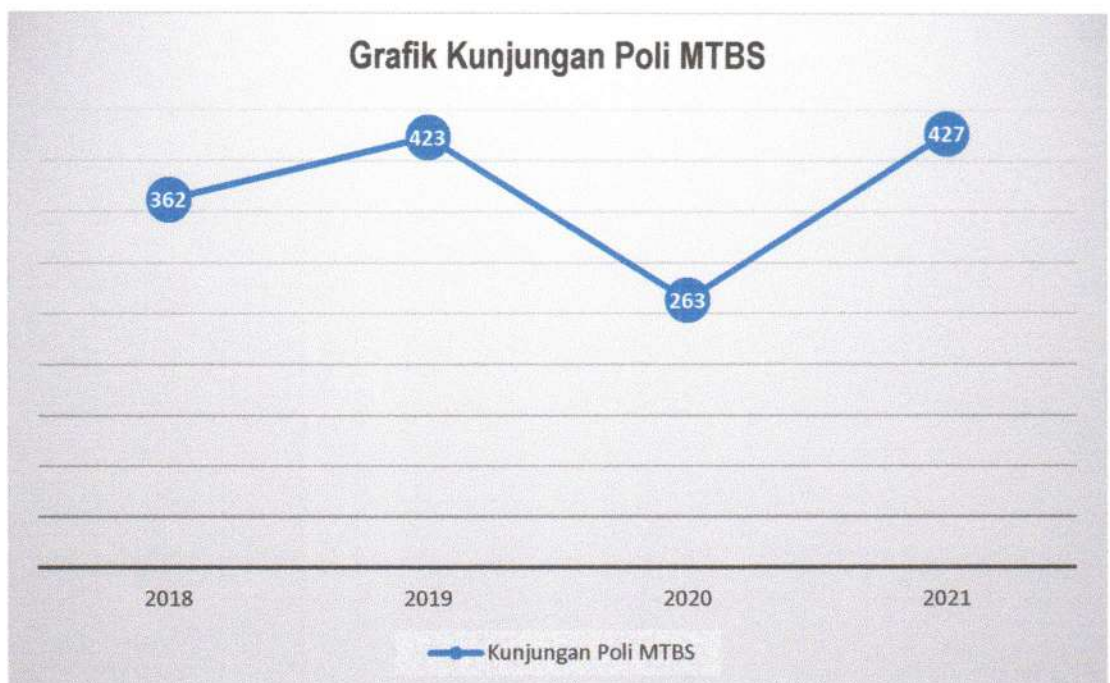
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



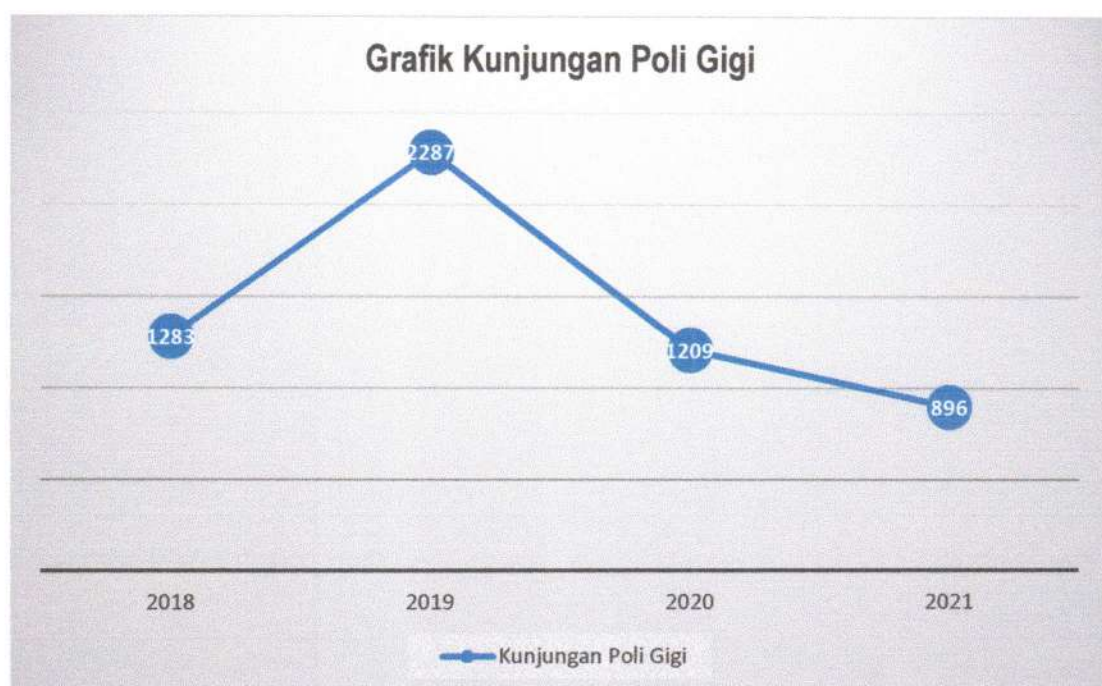
Gambar 2.2. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Lansia Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



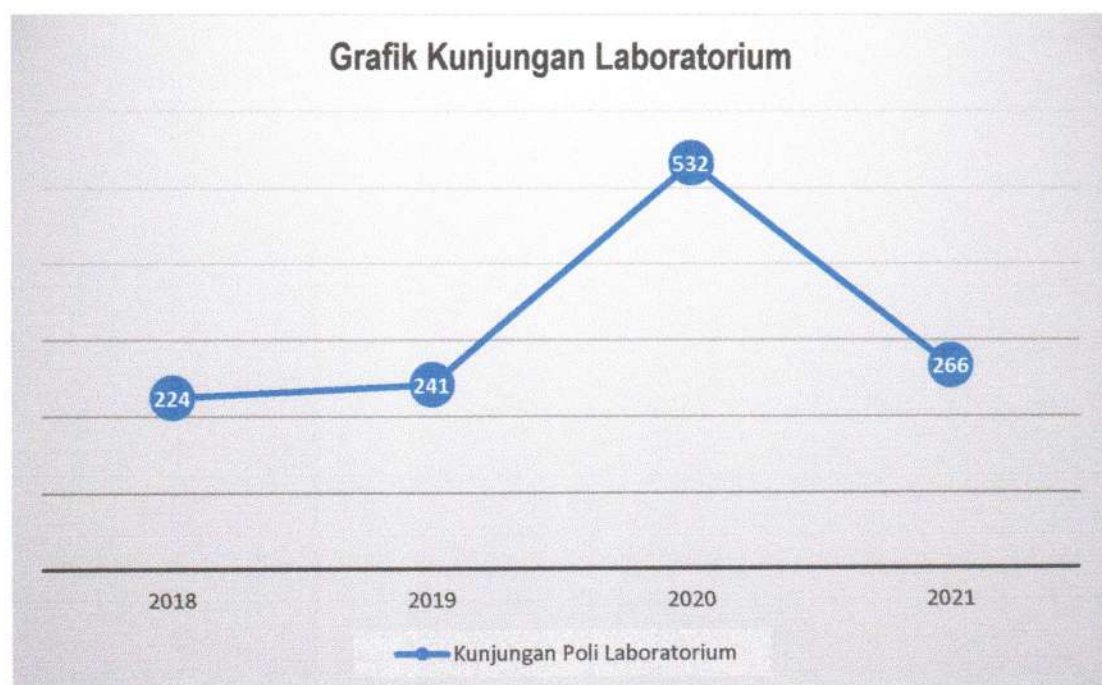
Gambar 2.3 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



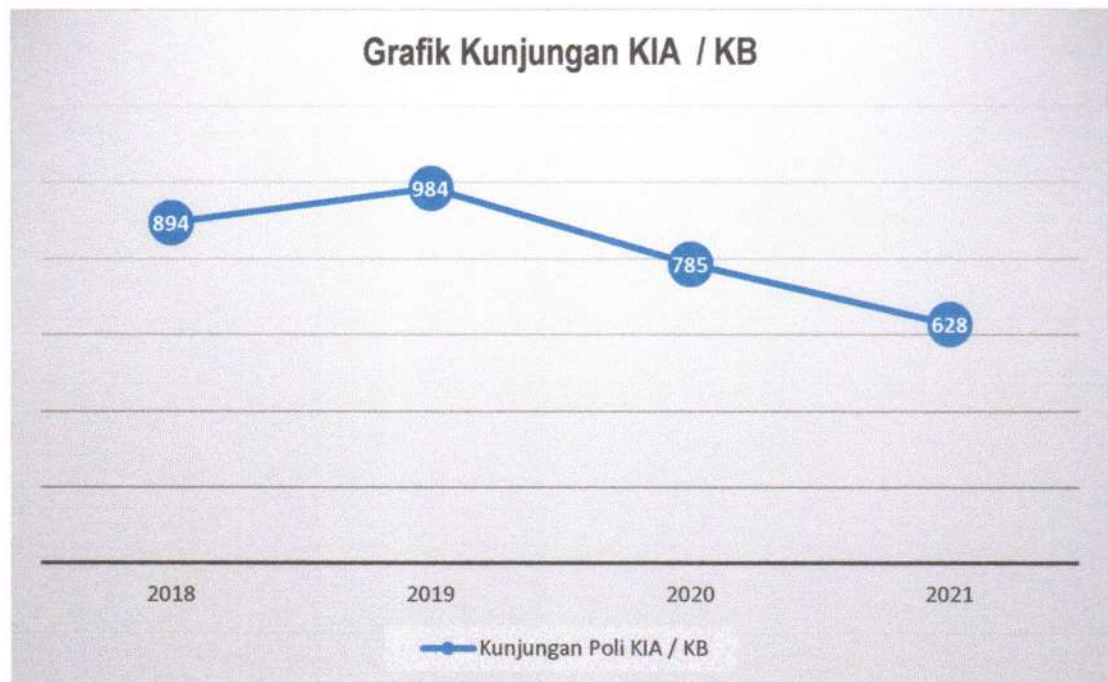
Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



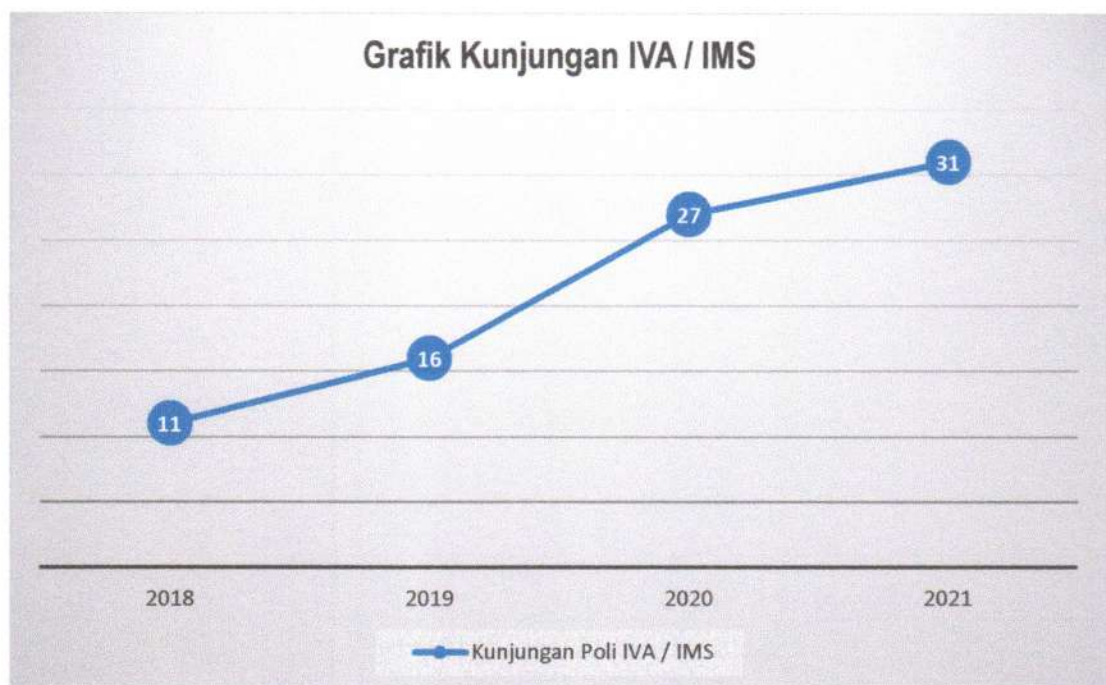
Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021



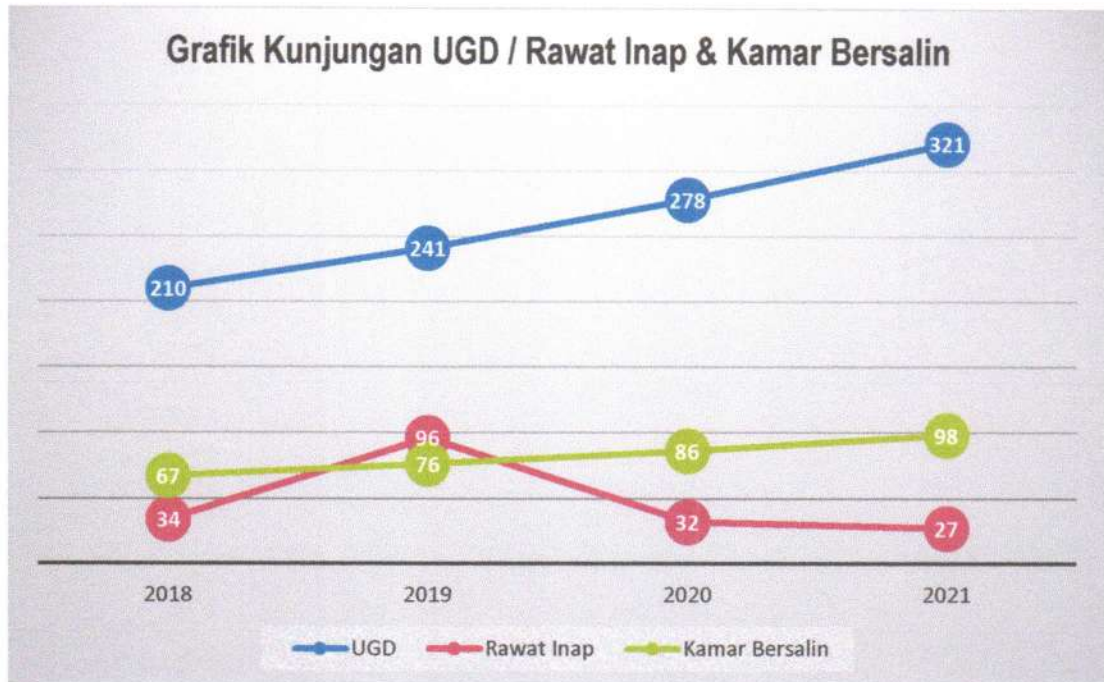
Gambar 2.6. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



Gambar 2.7. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



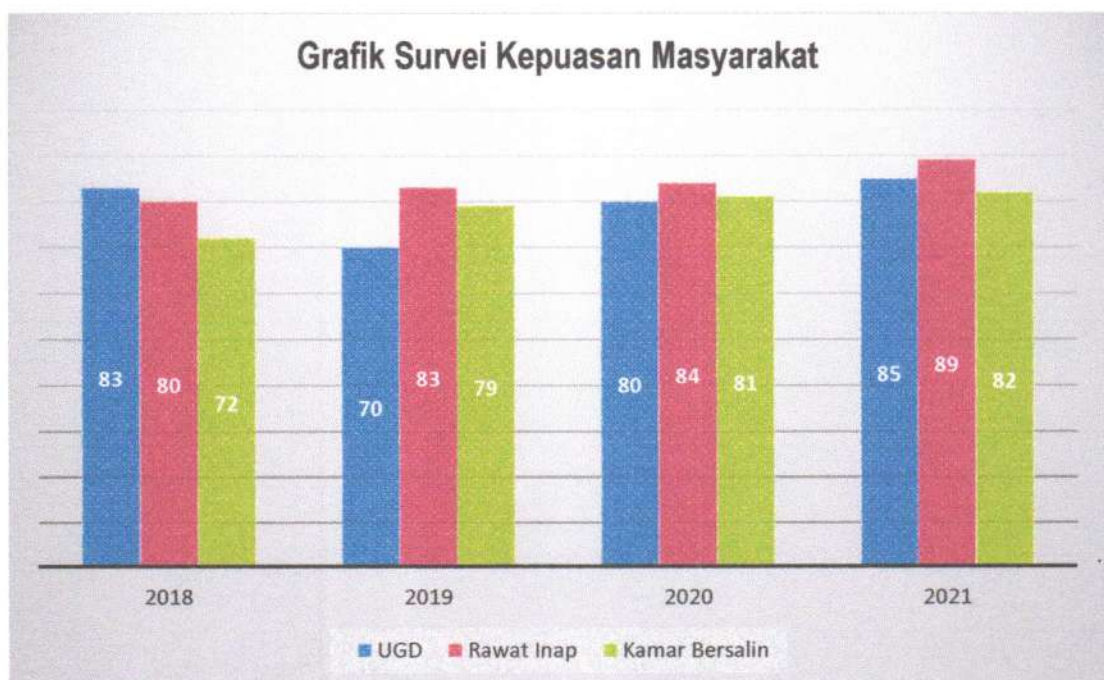
Gambar 2.8. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan IVA dan IMS Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.



Gambar 2.9. Grafik Kunjungan UGD, rawat inap & Kamar Bersalin Puskesmas Ranomeeto Tahun 2018-2021.

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Ranomeeto melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD Puskesmas Ranomeeto. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di UPTD Puskesmas Puskesmas cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 80%.



Gambar 2.10 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2018-2020

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranomeeto yang berada di kawasan perdesaaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Hampir seluruh Desa Dilewati aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Ranomeeto pada tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- Rendahnya capaian KB pasca salin
- Kurangnya Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Dasar (90% dari target 100%)

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	3. Adanya PONEID 24 jam
4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	4. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.
5. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Tingginya angka Stunting
- Tingginya kasus Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk
- Tingginya Kasus Anemia pada Ibu Hamil
- Tingginya Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronis)

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
3. Ketidakpatuhan minum tablet tambah darah	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
4. Adanya Penyakit Penyerta	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	5. Adanya program Inovasi GELIATS (Gerakan peduli Anak Berkebutuhan Khusus dan Stunting), SIKOCES (Sistem Konseling Online untuk Stunting) dan Kurma Siaga

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Ranomeetto adalah:

- Belum Adanya Desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)/ODF (*Open Defecation Free*)
- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Tingginya Penemuan TB MDR
- Tingginya kasus DBD dan Chikungunya
- Tingginya Penemuan Kasus COVID 19 dan adanya Kematian Kasus COVID 19

- Adanya Kasus Kusta
- Adanya Kasus HIV dan Hepatitis
- Adanya temuan kasus Filariasis
- Masih Ada Desa yang belum mencapai *Universal Child Immunization* (UCI)
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas
2. Fasilitas Pelayanan swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM	2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas
4. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa	4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19
5. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini	5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto. diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun), 27% dari target 100%
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Masih rendahnya Skrining Retinoblastoma di Puskesmas
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah	1. Tingkat kesejahteraan penduduk
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	2. Kemudahan akses fasyankes
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	
4. Keterbatasan petugas	

Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Masalah Perkesmas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranomeeto diantaranya:

- Kurangnya Cakupan Kunjungan KK Rawan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Adanya Perawat yang belum dilatih perkesmas	1. Kemudahan Akses ke Fasyankes
2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat	2. Puskesmas sebagai Sentra Keperawatan (<i>Nursing Centre</i>)
3. Kurangnya Koordinasi Lintas Program	

Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Masalah pada UKM Pengembangan di wilayah kerja Puskesmas diantaranya:

- Kurangnya cakupan Pembinaan Batra
- Kurangnya Cakupan Penderita Katarak yang mendapat Penanganan
- Kurangnya Cakupan Penanganan Rujukan UKGS

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tidak memiliki jaminan Kesehatan	1. Kemudahan Akses ke Fasyankes
2. Keterbatasan Kompetensi petugas	2. Adanya Program Operasi Katarak Masal
3. Kurangnya Koordinasi Lintas Program	
4. Ketakutan masyarakat untuk melakukan pengobatan	

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

UPTD Puskesmas Ranomeeto dengan jaringan 2 (dua) Puskesmas Pembantu bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek

Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring UPTD Puskesmas Ranomeeto . Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranomeeto seperti: Puskesmas Lepo-Lepo dan Puskesmas Lameuru

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan UPTD Puskesmas Ranometo bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Jumlah Bidan, Perawat dan tenaga lain belum sesuai Analisis Beban Kerja
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	
4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang	

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Ranomeeto terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan

masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Perbaikan Cakupan program Pengembangan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Ranomeeto telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Ranomeeto memiliki Tata Nilai INTEGRITAS

I : Ikhlas (Memberikan layanan dengan niat yang tulus))

N : Non Partisan (Bersikap netral dalam memberikan pelayanan))

T : Terampil (Memilik Skil yang cukup dalam memberi layanan)

E : Efisiensi (Tidak boros dalam memanfaatkan Sumber Daya)

G : Gradual (Bekerja berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan)

R : Reformatif (Berani melakukan pembaharuan ke system yang lebih baik)

I : Ilmiah (Memberikan pelayanan yang Berbasis Bukti)

T : Teladan (Menjadi Panutan Masyarakat dalam berperilaku sehat)

A : Aspiratif (Terbuka dalam menerima masukan)

S : Solutif (Mampu Membri Solusi setiap tantangan yang dihadapi)

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD Puskesmas Ranomeeto dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di UPTD Puskesmas Ranomeeto yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di UPTD Puskesmas Ranomeeto sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, PISP, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh UPTD Puskesmas Ranomeeto seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hematology Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit Cardiotokografi (CTG) untuk menilai kesejahteraan janin, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, UPTD Puskesmas Ranomeeto telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV serta pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2006 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset dan Tempat Vaksinasi Statis.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas Ranomeeto adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Ranomeeto dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 13 (tiga belas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, UGD 24 jam dan rawat inap.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Ranomeeto adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang

mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas ... membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih UPTD Puskesmas Ranomeeto sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan UPTD Puskesmas Ranomeeto memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih UPTD Puskesmas Ranomeeto.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Ranomeeto dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology

Analizer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.

- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. Vertical Integration (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas 2022 sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan UPTD Puskesmas Ranoeeto setiap tahun mengharuskan UPTD Puskesmas Ranomeeto untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan

pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Ranomeeto akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, UPTD Puskesmas Ranometo juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di UPTD Puskesmas Ranomeeto yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
- c. Klinik Spesialis
- d. Pojok herbal
- e. Baby SPA dan Senam Hamil/Gentle Yoga
- f. Telemedicine

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resistensi Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Gudang dan Ruang Arsip
- d. Pengadaan Dental Unit
- e. Pengadaan Kendaraan Pusling Roda 4
- f. Tempat Parkir kendaraan roda 2
- g. Ruang Telemedicine

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka UPTD Puskesmas Ranomeeto perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021 -2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Ranomeeto, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi UPTD Puskesmas Ranomeeto tahun 2021 -2026 adalah :

" PUSKESMAS DENGAN TATA KELOLA LAYANAN KESEHATAN YANG PROFESIONAL, TERJANGKAU, MERATA, DAN BERBASIS DIGITAL, GUNA MEWUJUDKAN KECAMATAN RANOMEETO YANG SEHAT, PRODUKTIF DAN SEJAHTERA TAHUN 2026".

Keterkaitan Visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Selatan yaitu: **" MENUJU KONAWE SELATAN SEJAHTERA, UNGGUL, DAN AMANAH BERBASIS PEDESAAN TAHUN 2021".** Visi Tersebut akan diwujudkan dengan Misi ke-1 dan ke-2 yaitu : ***" (1) Mewujudkan Tatalaksana Pemerintahan yang Baik dan bersih; dan (2) Meningkatkan Kalitas Sumber Daya Manusia"***

Visi UPTD Puskemas Ranomeeto tersebut sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan tatalaksana pemerintahan yang baik dan bersih, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Ranomeeto adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Ranomeeto melalui peningkatan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan etik bagi petugas puskesmas.

- b. Meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat melalui pengembangan Upaya Kesehatan Berabsis Masyarakat
- c. Mendorong kemandirian kesehatan bagi masyarakat melalui Pembinaan Peran Serta Masyarakat dan Kemitraan dengan lembaga-lembaga swadaya Masyarakat dan pihak swasta.
- d. Meningkatkan mutu manajemen Puskesmas melalui pemanfaatan teknologi Informasi
- e. Mendukung terciptanya tata kelola pelayanan Puskesmas sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik melalui Akreditasi Puskesmas.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Ranomeeto berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Puskesmas keliling serta menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Ranomeeto.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Ranomeeto membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Ranomeeto membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui In House training, Workshop, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambangkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam organisasi Puskesmas. Moto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu . Berdasarkan Visi dan Misi Puskesmas

Ranomeeto, maka ditentukanlah Motto Puskesmas Ranomeeto sebagai berikut:

Motto :

UPTD Puskesmas Ranomeeto “ PINTAR, PASTI, PUAS”

PintaR : Paradigma sehat, Integrasi Layanan Promotif, Preventif, Kratif dan Rehabilitatif.

PaSTI : Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi

PuAS : Penurunan Angka Kesakitan dan Kematian, Sejahtera Bersama

Tata Nilai UPTD Puskesmas Ranomeeto :

UPTD Puskesmas Ranomeeto memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Ranomeeto dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu **INTEGRITAS** :

I : Ikhlas (Memberikan layanan dengan niat yang tulus)

N : Non Partisan (Bersikap netral dalam memberikan pelayanan)

T : Terampil (Memiliki Skil yang cukup dalam memberi layanan)

E : Efisiensi (Tidak boros dalam memanfaatkan Sumber Daya)

G : Gradual (Bekerja berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan)

R : Reformatif (Berani melakukan pembaharuan ke system yang lebih baik)

I : Ilmiah (Memberikan pelayanan yang Berbasis Bukti)

T : Teladan (Menjadi Panutan Masyarakat dalam berperilaku sehat)

A : Aspiratif (Terbuka dalam menerima masukan)

S : Solutif (Mampu Membri Solusi setiap tantangan yang dihadapi)

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Ranomeeto adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi, pengendalian penyakit, dengan pelayanan kesehatan bermutu”

D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Ranomeeto berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Ranomeeto Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai UCI
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	RFT penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin
		22	Mutu Pelayanan Puskesmas
		23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)2. Adanya Komitmen pimpinan3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang CTG, pemeriksaan penunjang USG, pemeriksaan laboratorium canggih)4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)9. Adanya Dukungan lintas sektor	<ol style="list-style-type: none">1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1, O1) 2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O1) 3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1) 4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O1) 5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1) 4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai(S5, O3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar baik secara standar permenkes 43 tahun 2019 maupun ABK (W1, O3)
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3) 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3) 2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melauai peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3) 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3) 4. Mengatasi keterbatasan

Peluang (O)	SO	WO
	Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)	anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)

Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman (T)	ST	WT
1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1) 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1) 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1)	1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1) 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)
2. Tingginya Kesadaran masyarakat tentang hukum	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2)	Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2) Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas (W7, T3)

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut Strategi maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Ranomeeto untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi GELIATS (Gerakan Peduli Anak Berkebutuhan Khusus dan Stunting), Inovasi KURMA SIAGA dan SIKOCES (Sistem Konseling Online untuk Cegah Stunting).
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial . Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7 Menetapkan UGD dan pelayanan PONED 24 jam.

BAB V

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

5.1 Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 -2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Ranomeeto. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh UPTD Puskesmas Ranomeeto pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	30.000.00 0	40.000.0 00	70.000.000	80.000.0 00	100.000. 000	320.000. 000
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	5.000.000	10.000.0 00	40.000.000	50.000.0 00	60.000.0 00	70.000.0 00
	- Jasa Pelayanan Non Medis	2.000.000	3.000.00 0	10.000.000	20.000.0 00	30.000.0 00	50.000.0 00
	- Kapitasi JKN	6.000.000	900.000. 000	920.000.00 0	930.000. 000	1.000.00 0.000	1.200.00 0.000
	- Non Kapitasi JKN	25.000.00 0	35.000.0 00	75.000.000 .000	100.000. 000	320.000. 000	600.000. 000
	- Jamsostek	0	0	0	0	0	0
	- Asuransi Jasa Raharja	0	0	0	0	0	0
	- Layanan Kesehatan lain-lain	0	0	10.000.000	20.000.0 00	40.000.0 00	60.000.0 00
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat	0	0	0	0	0	0
	- Tidak Terikat	0	0	0	0	0	0
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional	0	0	3.000.000	5.000.00 0	7.000.10 00	10.000.0 00
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset	0	0	5.000.000	8.000.00 0	12.000.0 00	90.000.0 00
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	16.820.85 9	185.029. 449	203.532.39 4	500.000. 000	550.000. 000	600.000. 000
	- Bantuan Operasional kesehatan	730.469.1 12	803.516. 023	883.867.62 5	1.000.00 0.000	1.300.00 0	1.500.00 0
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah						
	- Jasa Giro/Bunga	0	0	2.000.000	3.000.00 0	4.000.00 0	5.000.00 0
	- Pengembangan Usaha	0	0	5.000.000	7.000.00 0	9.000.00 0	10.000.0 00
	JUMLAH	1.429.466. 121	1.796.545 .472	77.142.400. 019	2.723.000 .000	2.195.001 .000	3.016.50 0.000

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Ranomeeto dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada UPTD Puskesmas Ranomeeto selama (lima) tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati/Walikota. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah
 - 1) SubKegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Program Pelayanan Kesehatan Pada FKTP yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan pelayanan Kesehatan JKN FKTP Kapitasi
 - 1) Sub Kegiatan Administrasi Pelayanan
 - 2) Sub Kegiatan Promotif dan Preventif
 - 3) Sub Kegiatan Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis
 - 4) Sub Kegiatan Obat dan bahan medis habis pakai
3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dibiayai dari dana APBD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah
 - 1) Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung kantor atau Bangunan Lainnya.
4. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dibiayai dari dana APBD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota
 - 1) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 - 2) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

- 3) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 4) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar
- 5) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
- 6) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- 7) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
- 8) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC
- 9) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 10) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 11) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat
- 12) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 13) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 14) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 15) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Surveilans Kesehatan
- 16) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 17) SubKegiatan Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 18) SubKegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas
- 19) SubKegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (KIPI) dan POPM
- 20) SubKegiatan Pemenuhan SDMK Sesuai Standard
- 21) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan UKBM

Program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Ranometo berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Ranomeeto ini.

BAB VI

PENUTUP





Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Ranomeeto yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPT Puskesmas Ranomeeto sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Ranomeeto melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Ranomeeto dan jaringannya. Rencana

strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu “Kabupaten Konawe Selatan Yang Sejahtera, Unggul, Dan Amanah Berbasis Pedesaan Tahun 2026”

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,



H. SURUNUDDIN DANGGA

SASARAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	0	0	0	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	7/1.000 KH	4/1.000	3/1.000	2/1.000	1/1000	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
3	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	10,72%	9%	8%	7%	6%	5%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	82,11%	85%	90%	95%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	85,32%	90%	95%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran)	89,26%	90%	95%	95%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan	1. Program Pengelolaan Kesehatan

		x 100%							Puskesmas	Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
7	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%	86.20%	90%	95%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
8	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar / Jumlah sasaran) x 100%	30.15%	40%	50%	60%	80%	95%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran) x100%	23.15%	40%	60%	80%	85%	90%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%	46,82 %	50%	60%	65%	70%	80%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri	(Jumlah desa siaga aktif purnama mandiri / jumlah seluruh desa) x 100%	47,1%	50%	60%	70%	80%	90%	Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan kesehatan	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
11	Persentase desa STBM dan PHBS	(jumlah desa yang melaksanakan STBM dan PHBS / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
12	Persentase desa yang	(Jumlah desa UCI / jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	91,70%	93%	95%	97%	100%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak	1. Program Pengelolaan

	mencapai UCI								menular serta kesehatan lingkungan	Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam	(Jumlah KLB yang ditanggulangi < 24 jam / jumlah KLB yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan mutu layanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
14	Persentase keberhasilan pengobatan TB	(Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap / jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan) x 100%	80%	85%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan mutu layanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
15	RFT penderita kusta	(Jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya menyelesaikan pengobatan / jumlah penderita baru PB satu tahun sebelumnya dan MB dua tahun sebelumnya yang mulai pengobatan) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan mutu layanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
16	Case Fatality Rate DBD	(Jumlah penderita DBD meninggal / jumlah semua penderita DBD yang ditemukan dan ditangani) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
17	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	41.26%	50%	60%	70%	80%	90%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
18	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%	76.13%	80%	85%	90%	95%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK

17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%	62,70%	70%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat	(Jumlah pasien pasung yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	96.00%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Ranomeeto BOK
19	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlah sasaran) x 100%	65.57%	70%	100%	100%	100%	1000%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Pelayanan Posbindu di Desa
20	Penyehatan makanan dan minuman	(Jumlah TPM dilakukan IKL / Jumlah seluruh TPM di wilayah kerja) x 100%	39%	50%	60%	70%	80%	85%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Pelacakan kasus Kontak
21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin	(Jumlah Fasyankes dan fasyankestrad memiliki ijin / jumlah seluruh fasyankes dan fasyankestrad di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	Supervisi Fasyankes di wilayah kerja Ranomeeto
22	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	79,88%	80%	85%	90%	100%	100%	1. Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Ranomeeto(BLUD Puskesmas)
23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes	(Rata-rata nilai strata pustu dan Poskesdes / 80%) x 100%	60%	70%	75%	80%	90%	100%	2. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	Pengelolaan mutu IMN dan IKP

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT UPTD PUSKESMAS RANOMEETO TAHUN 2021- 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	86%	90%	95%	100%	100%	100%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	50%	70%	80%	90%	100%	100%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	89%	90%	95%	100%	100%	100%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%	10,33%	9%	8%	7%	6%	5%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkaran kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %.	42,10%	50%	60%	70%	80%	90%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	64,00%	70%	75%	80%	85%	90%
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	31,00%	40%	50%	60%	70%	80%

11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	88,4%	90%	95%	100%	100%	100%
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	70%	80%	90%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	95%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	<1%	<1%	<1%	<1%	<1%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun waktu tertentu) x 100.000	56,18%	80%	90%	100%	100%	100%
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	70%	80%%	90%	100%	100%	100%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	39%	40%	50%	60%	70%	80%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	Sugi	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	76,36	80%	85%	90%	95%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD UPTD PUSKESMAS RANOMEETO TAHUN 2021 - 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	85%	85%	90%	90%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	60%	70%	80%	90%	100%	100%
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	47%	50%	60%	70%	80%	90%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	81%	85%	85%	90%	90%	95%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	95,8%	97%	99%	100%	100%	100%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	70%	80%	85%	90%	100%	100%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	60%	70%	80%	90%	95%	100%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	50%	75%	80%	90%	100%	100%

**Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Pusat Kesehatan Masyarakat UPTD Puskesmas Ranomeeto
Tahun 2021 - 2026**

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumb er Dana
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program : Penunjang Urusan Pemda	Meningkatnya sarana penunjang pelayanan																
		Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah	Tersedianya kebutuhan alat penunjang																
		Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Kounikai, air dan penerangan yang memadai	90%	35.000.000	95%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	Bendahara JKN	JKN/BLUD		
		Program : Pelayanan Kesehatan Pada FKTP	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat													Tata Usaha	JKN/BLUD		
		Kegiatan : pelayanan Kesehatan JKN FKTP Kapitasi	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	12	620.172.150	90%	323.572.200	100%	350.000.000	100%	400.000.000	100%	450.000.000	100%	500.000.000	Tata Usaha	JKN/BLUD		
		Sub Kegiatan : Administrasi Pelayanan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	12	70.176.885	90%	80.994.810	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	Tata Usaha	JKN/BLUD		
		Sub Kegiatan : Promotif dan Preventif	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	80	3.000.000	90%	5.000.000	100%	10.000.000	100%	15.000.000	100%	20.000.000	100%	30.000.000	Promkes	JKN/BLUD		
		Sub Kegiatan : Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	12	434.123.445	90%	226.500.540	100%	250.000.000	100%	300.000.000	100%	350.000.000	100%	400.000.000	Dokter	JKN/BLUD		

		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	12	4.504.000	90%	6.249.850	95%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	9.000.000	100%	10.000.000	Tata Usaha	JKN/BLUD
	Sub Kegiatan : Obat dan bahan medis habis pakai															
	Program : Penunjang Urusan Penda															
	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah															
	Sub Kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelayanan	50%	500.000.000	90%	600.000.000	95%	700.000.000	100%	750.000.000	100%	800.000.000	100%	850.000.000	Tata Usaha	APBD
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan operasional Puskesmas Ranometo														
	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	10,85	35.000.000	90%	40.000.000	95%	45.000.000	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	Tata Usaha	BOK/ APBD
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	82,11	70.000.000	90%	75.000.000	95%	80.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	Kesga	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	85,32	60.000.000	90%	65.000.000	95%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	Kesga	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	86,2	30.000.000	90%	35.000.000	95%	40.000.000	100%	45.000.000	100%	50.000.000	100%	55.000.000	Kesga	BOK/ APBD
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	27	25.075.000	90%	30.000.000	95%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	45.000.000	100%	50.000.000	Kesehatan Usila	BOK/ APBD

	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	179	51,850,000	90%	55.000.000	95%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	Kesehatan Usia	BOK/ APBD
	Subkegiatan :Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	46,82%	40.000.000	90%	45.000.000	95%	50.000.000	100%	55.000.000	100%	60.000.000	100%	65.000.000	Kesehatan Usia	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	75%	3.000.000	90%	20.000.000	95%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	Keswa	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	80%	13,800,000	90%	15.000.000	95%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	P2-TB	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	336	77,650,000	90%	80.000.000	95%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	P2 HIV / AIDS	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	432	50,600,000	90%	55.000.000	95%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	Surveilans	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	504	52,250,000	90%	60.000.000	95%	65.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	TPG	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	14	2,3000,000	90%	4,000.000	95%	5,000.000	100%	6,000.000	100%	7,000.000	100%	8,000.000	K3	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	274	43,184,000	90%	50.000.000	95%	55.000.000	100%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	70.000.000	Kesling	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	192	35,350,000	90%	40.000.000	95%	45.000.000	100%	50.000.000	100%	60.000.000	100%	65.000.000	Promkes	BOK/ APBD

	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Surveilans Kesehatan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	81%	12.000.000	90%	15.000.000	95%	17.000.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	Surveilense	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	58%	6.000.000	90%	7.000.000	95%	8.000.000	100%	9.000.000	100%	10.000.000	100%	11.000.000	Promkes	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	60%	23.000.000	90%	30.000.000	95%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	45.000.000	100%	50.000.000	P2	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Operasional Pelayanan Puskesmas	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	90%	186.052.705	90%	197.071.660	95%	200.000.000	100%	230.000.000	100%	250.000.000	100%	300.000.000	Tata Usaha	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (KIPI) dan POPM	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	70%	6.900.000	90%	9.000.000	95%	9.500.000	100%	10.000.000	100%	11.000.000	100%	12.000.000	Imunisasi	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Pemenuhan SDMK Sesuai Standard	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	80%	40.000.000	90%	45.000.000	95%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	80.000.000	100%	90.000.000	Tata Usaha	BOK/ APBD
	Subkegiatan : Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan UKBM	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	100%	3.250.000	90%	4.000.000	95%	4.500.000	100%	5.000.000	100%	5.500.000	100%	6.000.000	Promkes	BOK/ APBD

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KATAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

H. SURUNUDDIN DANGGA